



4597/MD-D/SD-S1/2021

**PEMBINAAN KEAGAMAAN DALAM MENERAPKAN NILAI
NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK DIYAYASAN
PANTI ASUHAN AR-RAHIM PEKANBARU**

SKRIPSI



Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen Dakwah

OLEH:

NILA SILVYA NASUTION
NIM. 11744200870

PRODI MANAJEMEN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASYIM

RIAU

2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nila Silvy Nasution
NIM : 11744200870
Judul : **Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 20 April 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 20 April 2021

Dekan,

Dr. Nurdin. M.Ag
NIP.19660620 200604 1 015

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I

Dr. Toni Hartono, M.Si
NIP. 1978060520070110024

Penguji III

Khaf Ruddin, M.Ag
NIP.197208172009101002

Sekretaris/ Penguji II

Imron Rosidi, Ph. D
NIP. 198212252017011011

Penguji IV

Syahril Romli, M.Ag
NIP. 195706111998803001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nila Silvy Nasution

NIM : 11744200870

Judul Skripsi : **Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim,Pekanbaru**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui
Ketua Program Studi

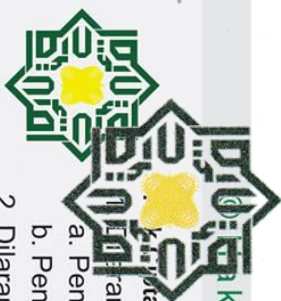
Pembimbing

Imron Rosidi, S.Pd. M.A, Ph.D

NIP. 19811118 2009011006

DR. H. Arwan M.A

NIP. 196602251993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nila Silvya Nasution
NIM : 11744200870
Judul : Pembinaan keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak di Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 14 Juli 2020

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Juli 2020

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Aris, S.Ag, M.I. Kom
NIP. 196806072007011047

Nur Alhidatillah M, Kom. I
NIP. 130417027

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Pekanbaru
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 24 Maret 2021

Dosen Pembimbing Skripsi **Dr.H.Arwan M.Ag**

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Fakultas Dakwah dan

Nila Silvy Nasution

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Nila Silvy Nasution, NIM. 11744200870** dengan judul **"Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru"**, telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Dr. H.Arwan.M.Ag
NIP. 196602225199301002

1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

: Nila Silvy Nasution

: 11744200870

: Tempat/tanggal lahir : Padang Sidempuan 10 juli 1999

: Manajemen Dakwah

: **“Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-
Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan
Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemamparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 April 2021

Yang membuat pernyataan,



Nila Silvy Nasution
NIM.11744200870

1. Cipta Diilindungi Undang-Undang
2. Cipta Diilindungi Undang-Undang
3. Cipta Diilindungi Undang-Undang
4. Cipta Diilindungi Undang-Undang
5. Cipta Diilindungi Undang-Undang
6. Cipta Diilindungi Undang-Undang
7. Cipta Diilindungi Undang-Undang
8. Cipta Diilindungi Undang-Undang
9. Cipta Diilindungi Undang-Undang
10. Cipta Diilindungi Undang-Undang
11. Cipta Diilindungi Undang-Undang
12. Cipta Diilindungi Undang-Undang
13. Cipta Diilindungi Undang-Undang
14. Cipta Diilindungi Undang-Undang
15. Cipta Diilindungi Undang-Undang
16. Cipta Diilindungi Undang-Undang
17. Cipta Diilindungi Undang-Undang
18. Cipta Diilindungi Undang-Undang
19. Cipta Diilindungi Undang-Undang
20. Cipta Diilindungi Undang-Undang
21. Cipta Diilindungi Undang-Undang
22. Cipta Diilindungi Undang-Undang
23. Cipta Diilindungi Undang-Undang
24. Cipta Diilindungi Undang-Undang
25. Cipta Diilindungi Undang-Undang
26. Cipta Diilindungi Undang-Undang
27. Cipta Diilindungi Undang-Undang
28. Cipta Diilindungi Undang-Undang
29. Cipta Diilindungi Undang-Undang
30. Cipta Diilindungi Undang-Undang
31. Cipta Diilindungi Undang-Undang
32. Cipta Diilindungi Undang-Undang
33. Cipta Diilindungi Undang-Undang
34. Cipta Diilindungi Undang-Undang
35. Cipta Diilindungi Undang-Undang
36. Cipta Diilindungi Undang-Undang
37. Cipta Diilindungi Undang-Undang
38. Cipta Diilindungi Undang-Undang
39. Cipta Diilindungi Undang-Undang
40. Cipta Diilindungi Undang-Undang
41. Cipta Diilindungi Undang-Undang
42. Cipta Diilindungi Undang-Undang
43. Cipta Diilindungi Undang-Undang
44. Cipta Diilindungi Undang-Undang
45. Cipta Diilindungi Undang-Undang
46. Cipta Diilindungi Undang-Undang
47. Cipta Diilindungi Undang-Undang
48. Cipta Diilindungi Undang-Undang
49. Cipta Diilindungi Undang-Undang
50. Cipta Diilindungi Undang-Undang
51. Cipta Diilindungi Undang-Undang
52. Cipta Diilindungi Undang-Undang
53. Cipta Diilindungi Undang-Undang
54. Cipta Diilindungi Undang-Undang
55. Cipta Diilindungi Undang-Undang
56. Cipta Diilindungi Undang-Undang
57. Cipta Diilindungi Undang-Undang
58. Cipta Diilindungi Undang-Undang
59. Cipta Diilindungi Undang-Undang
60. Cipta Diilindungi Undang-Undang
61. Cipta Diilindungi Undang-Undang
62. Cipta Diilindungi Undang-Undang
63. Cipta Diilindungi Undang-Undang
64. Cipta Diilindungi Undang-Undang
65. Cipta Diilindungi Undang-Undang
66. Cipta Diilindungi Undang-Undang
67. Cipta Diilindungi Undang-Undang
68. Cipta Diilindungi Undang-Undang
69. Cipta Diilindungi Undang-Undang
70. Cipta Diilindungi Undang-Undang
71. Cipta Diilindungi Undang-Undang
72. Cipta Diilindungi Undang-Undang
73. Cipta Diilindungi Undang-Undang
74. Cipta Diilindungi Undang-Undang
75. Cipta Diilindungi Undang-Undang
76. Cipta Diilindungi Undang-Undang
77. Cipta Diilindungi Undang-Undang
78. Cipta Diilindungi Undang-Undang
79. Cipta Diilindungi Undang-Undang
80. Cipta Diilindungi Undang-Undang
81. Cipta Diilindungi Undang-Undang
82. Cipta Diilindungi Undang-Undang
83. Cipta Diilindungi Undang-Undang
84. Cipta Diilindungi Undang-Undang
85. Cipta Diilindungi Undang-Undang
86. Cipta Diilindungi Undang-Undang
87. Cipta Diilindungi Undang-Undang
88. Cipta Diilindungi Undang-Undang
89. Cipta Diilindungi Undang-Undang
90. Cipta Diilindungi Undang-Undang
91. Cipta Diilindungi Undang-Undang
92. Cipta Diilindungi Undang-Undang
93. Cipta Diilindungi Undang-Undang
94. Cipta Diilindungi Undang-Undang
95. Cipta Diilindungi Undang-Undang
96. Cipta Diilindungi Undang-Undang
97. Cipta Diilindungi Undang-Undang
98. Cipta Diilindungi Undang-Undang
99. Cipta Diilindungi Undang-Undang
100. Cipta Diilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Nila Silvy Nasution
Nim : 11744200870
Judul : Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru

Penelitian ini dilatar belakangi oleh Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan lembaga. Panti Asuhan jga memiliki perumusan visi dan misi dalam suatu lembaga. Dengan adanya pembinaan yang diberikan oleh pengasuh yang bertujuan untuk membina anak asuh dalam membentuk karakter yang baik sesuai dengan ajaran agama kita, agar anak asuh dapat mengamalkan dan selalu melakukan kebaikan sesuai dengan ajaran agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana cara pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru. Adapun Metode yang digunakan dalam penelitian ini deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Data sekunder yaitu yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi dari instansi terkait. Setelah dianalisis ditemukan hasil penelitian ini adalah Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru yaitu melalui 3 bagian yaitu Proses pembinaan, Metode pembinaan, dan Materi Pembinaan. Proses yang berupa Pengarahan, Mendidik dan melatih sikap mental. Metode nya Survei Tauladan, Nasehat, Hukuman. Materinya Aqidah, Syariah dan Akhlak.

Kata Kunci: Pembinaan Keagamaan, Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah, Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru



Hak Cipta dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

: Nila Silvy Nasution

: 11744200870

: The Religious Guidance in Implementing Good Moral Values among Children in the Yayasan (Foundation) Panti Asuhan (Orphanage) Ar-Rahim, Pekanbaru

This research is motivated by the presence of Religious Guidance in Applying good Moral Values to Children of the Ar-Rahim Orphanage Pekanbaru. This will provide an overview of the religious actions and patterns of decisions that will be chosen to realize the goals of the institution. The orphanage has a vision and mission. The guidance provided by the orphanage which aims to foster children in forming good character according to Islamic religious teachings, so that children can practice good morals in accordance with religious teachings. It applies the good moral values among children at Ar-Rahim Orphanage, Pekanbaru. The method used in this research is descriptive qualitative, namely research that produces data in the form of written or spoken words and behaviors that can be observed. Secondary data that is not from the first source is used to add data or information from related agencies. After being analyzed, this thesis finds that Religious Guidance in Applying good Moral Values to Children at the Ar-Rahim Orphanage Pekanbaru is done through 3 parts, namely the process of guidance, methods of guidance, and guidance content materials. The process is in the form of direction, educating and training mental attitudes. The methods used are good example, Advice, Punishment methods. The content material guidance is Aqeedah (Tawhid), Sharia (Islamic Law) and Moral.

Keywords: Religious Guidance, Good Moral Values, Ar-Rahim Orphanage Pekanbaru Foundation.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbilalamin segala puji bagi Allah Swt,yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim,Pekanbaru”.Shalawat serta salam dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW dengan banyak bershalawat kita akan mendapatkan syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasyim Riau.

Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah dan ibu yang telah mengisi dunia saya dengan penuh kebahagiaan,Ketika dunia menutup pintunya pada saya,ayah dan ibu membuka lengannya untuk saya. Ketika orang-orang menutup telinga mereka untuk saya,ayah dan ibu juga yang membuka hati untukku,Terima kasih karnah selalu ada untukku. Karena kalian berdua hidup terasa begitu mudah dan penuh kebahagiaan. Terima kasih karena selalu menjaga saya dalam doa-doa ayah dan ibu serta selalu memberi saya dukungan untuk mengejar impian saya.Segala perjuangan saya hingga titik ini saya persembahkan pada dua orang paling berharga dalam hidup saya,Hidup begitu mudah lancar ketika memiliki kedua orangtua yang lebih memahami kita daripada diri kita sendiri,semoga ayah dan ibu selalu sehat dan selalu dalam lindungan Allah Swt panjang umur dan Terima kasih telah menjadi orangtua yang sempurna.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk teman dan sahabat yang selalu ada disisi saya. Saya bahkan tidak dapat menjelaskannya betapa bersyukurya saya memiliki kalian dalam hidup saya,terima kasih telah menyediakan pundak untuk menangis dan memberi dukungan saat aku membutuhkannya terima kasih sudah menjadi temanku. Waktu adalah hal yang paling berharga dalam hidup kita dan orang-orang yang rela mengorbankan waktu mereka untuk oranglain pantas mendapatkan rasa hormat dan berterima kasih atas keterlibatan dan waktunya,Terima kasih semua teman-teman .

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dan tak lupa saya juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Akhmad Mujahidin,S.Ag,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.
2. Bapak Dr.Nurdian, MA selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau
4. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau
5. Bapak Dr. Azmi, MA., g selaku dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau
6. Bapak Imron Rosidi, S.Pd, M.A.Ph.D selaku ketua jurusan Manajemen Dakwah yang telah banyak meluangkan waktu,tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan,pengarahan,dan nasehat kepada saya dalam penyusunan skripsi.
7. Bapak Dr.Arwan,M.Ag selaku pembimbing saya yang telah banyak meluangkan waktu,tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan,pengarahan,dan nasehat kepada saya dalam penyusunan skripsi.
8. Bapak Perdamaian,M.Ag selaku penasehat yang telah banyak meluangkan waktu,tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan,pengarahan,dan nasehat kepada saya dalam penyusunan skripsi.
9. Rasdanelis, S.Ag, SS, M.Hum selaku kepala perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau
10. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada saya dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau.
11. Seluruh staf di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasyim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Hermanto selaku sekretaris di Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim pekanbaru yang sudah memberikan saya kemudahan kepada saya dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

13. Kepada teman-temanku jurusan Manajemen Dakwah angkatan 2017 yang mengajarkan banyak hal kepada saya selama berada dalam bangku perkuliahan semoga kita semua dalam lindungan Allah dan selalu menjadi teman selamannya,Amin.

14. Untuk teman-teman bermain yang tidak bisa disebutkan satu persatu,Terima kasih untuk dukungan,nasehat dan bantuan yang telah diberikan sampai ke titik ini,yang selalu setia membantu saya dalam proses pembuatan skripsi ini.

Saya menyadari akan keterbatasan kelemahan akan menuntut ilmu pengetahuan,Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun untuk saya.Semoga skripsi ini dapat memberikan inspirasi bagi pembaca untuk melakukan hal yang lebih baik bagi pembaca dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca. Semoga Allah SWT membalas atas segala kebaikan rekan-rekan

Pekanbaru,1 Maret 2021

Nila Silvy Nasution
11744200870

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan penelitian Dan Manfaat Penelitian.....	4
D. Penegasan istilah	5
E. Sistematika penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	8
B. Kajian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data	24
D. Informan Penelitain	25
E. Teknik Pengumpulan Data	25
F. Teknik Analisis Data	27
BAB IV GAMBARAN UMUM	
A. Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru	29
B. Struktur Organisasi Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru	34
C. Data Jumlah Anak Asuh Diyayasan Panti Asuhan Ar- Rahim,Pekanbaru	35

BAB V

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian Pembinaan di Yayasan panti Asuhan.....	36
1. Proses Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim,Pekanbaru	36
2. Metode Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim	39
3. Materi Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim	43
B. Pembahasan	46
1. Proses Pembinaan Keagamaan Dalam Meneerapkan Nilai-Nilai Akhrakul Karimah	46
2. Metode Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nila-Nilai Akhlakul karimah	49
3. Materi Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhrakul Karimah	51

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Akhlak manusia merupakan sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya, bersifat konstan, spontan, tidak memerlukan pemikiran dan pertimbangan serta dorongan dari luar. Sifat yang lahir dalam perbuatan baik disebut akhlak mulia, atau perbuatan buruk disebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya¹

Peran akhlak dalam kehidupan manusia menempati hal penting sekali, baik sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dan bangsa. Sebab jatuh dan banggunya, sejahtera dan rusaknya suatu bangsa tergantung bagaimana akhlaknya. Apabila akhlaknya baik (berakhlak), akan sejahteralah lahir batinnya. Akan tetapi apabila akhlaknya buruk (tidak berakhlak), rusaklah lahir dan batinnya.²

Dari pemaparan diatas dijelaskan bahwa akhlak sangat penting bagi suatu masyarakat, bangsa dan umat. Kalau moral sudah rusak, ketentraman dan kehormatan bangsa itu akan hilang. Untuk memelihara kelangsungan hidup secara wajar, maka perlu adanya akhlak yang baik. Namun perlu kita sadari bahwa mewujudkan akhlak mulia sangatlah sulit, karena di zaman yang serba modern ini negara kita mengalami krisis akhlakul karimah atau kemerosotan moral.

Salah satu sebab timbulnya krisis akhlakul karimah yang terjadi dalam masyarakat ini karena orang mulai lengah dan kurang mengindahkan agamanya serta globalisasi sering dicap sebagai salah satu penyebab kemerosotan moral umat Islam. Penurunan moral generasi muda merupakan pertanda bahwa tujuan pendidikan Islam belum terlaksana, karena salah satu tujuan pendidikan Islam adalah mewujudkan akhlak yang mulia (akhlakul karimah). Ada seorang penyair Syauqi berkata: Suatu bangsa dikenal lantaran

¹ Hamka, *Akhlakul Karimah Gema Insani* (Jakarta:Gema Insani,2017),h 238

² M. Nasir Omar, *Akhlak dan Konseling Islam*, (Jakarta: Utusan Publications,2005),46.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

akhlakunya, jika budi pekertinya telah runtuh (rusak) maka runtuh pulalah bangsa itu.

Kelangsungan hidup secara wajar, maka perlu adanya pembinaan akhlak. Pembinaan merupakan suatu proses dinamika kehidupan manusia yang berlangsung secara terus menerus sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan jiwa manusia, yang dimulai sejak dalam kandungan ibunya sampai mencapai masa dewasa. Pembinaan tersebut meliputi fisik dan psikis, yang terpenting adalah pembinaan akhlak (moral). Jika kita ambil ajaran agama, maka akhlak (moral) adalah sangat penting bahwa yang terpenting, dimana kejujuran, kebenaran, keadilan, dan pengabdian adalah diantara sifat-sifat yang terpenting dalam agama).

Secara umum setiap anak yang dilahirkan telah membawa fitrah beragama dan kemudian selanjutnya bergantung pada pendidikan yang diperolehnya. Apabila mereka mendapatkan pendidikan yang baik, maka mereka cenderung menjadi orang yang baik dan taat beragama. Akan tetapi sebaliknya, bila benih agama tidak dipupuk dan dibina dengan baik, maka benih itu tidak bisa tumbuh dengan baik pula, sehingga potensi-potensi yang dimiliki itu merupakan modal awal yang perlu dikembangkan, diarahkan dan dibina sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam sehingga kepribadian yang dimiliki bisa sesuai dengan ajaran agama Islam.³

Akhlak berperan memberikan panduan kepada manusia agar mampu menilai dan menentukan suatu perbuatan untuk selanjutnya menetapkan bahwa perbuatan atau tindakan tersebut baik atau buruk, akhlak membersihkan diri dari perbuatan dosa dan maksiat sehingga melahirkan perbuatan terpuji yang pada akhirnya akan dapat membedakan antara akhlak terpuji dan akhlak tercela serta dapat membentengi diri dari perbuatan tercela yang akan membawa kepada kejahatan dan kemaksiatan.⁴

Salah satu problematika hidup anak-anak yatim adalah pengasuhan dan pendidikan mereka. Pada saat orang tua mereka masih hidup, kedua orang tua

³ Majid Saud Al-Ausyan, *Adab & Akhlak Islam*, (Bandung: Darul Haq, 2017), 71.

⁴ Peran K. Rahmah, *keluarga Dalam Pendidikan Akhlak*, Jurnal Al-Hiwar, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merekalah yang mengasuh, mendidik dan bertanggung jawab memberikan pendidikan terhadap mereka. Setelah orang tua mereka meninggal dunia, siapakah yang mendidik dan bertanggung jawab memberikan pengasuhan dan pendidikan mereka? Berarti harus ada orang lain yang mendidik dan bertanggungjawab terhadap pendidikan mereka. Mereka tidak bisa dibiarkan hidup terlantar tanpa ada yang mendidik dan pendidikan yang layak sebagaimana halnya anak-anak biasa. Tanpa pendidikan dan orang yang bertanggung jawab, tidak hanya membuat mereka menjadi orang bodoh dan terbelakang, tapi juga menjadikan hidup mereka semakin menderita dan sengsara. Anak yatim apabila tidak mendapat uluran tangan kasih sayang, tidak mempunyai kerabat dekat yang diandalkan untuk memeliharanya dengan baik serta mengurus dan menjaminnya, mendidik dan membimbingnya serta menolong menutupi laparnya, maka tidak diragukan lagi situasi kritis ini akan mempercepat anak itu terjerumus ke lembah penyimpangan dan kriminilitas.

Pada kenyataannya, mendidik anak-anak yatim memiliki tantangan tersendiri. Ada banyak pelajaran hati yang dapat kita petik di dalamnya. Berbagai pengalaman menunjukkan bagaimana beratnya mengasuh mereka. Namun disinilah kemuliaan yang sedang ditunjukkan oleh Islam. Walaupun berat, kita dituntut untuk senantiasa berbuat baik kepada mereka, bahkan dituntut untuk menunjukkan kasih sayang kepada mereka.

Mendidik dan memberikan pendidikan yang layak dan baik kepada anak yatim merupakan suatu kewajiban dalam keadaan apapun, tetap harus ada yang mendidik dan memberikan pendidikan secara baik layak kepada mereka. Adanya panti asuhan ini bertujuan menampung anak yatim, membina, mendidik dan mengembangkan daya kreatifitas dan keahlian yang dimiliki oleh anak-anak yatim, yatim piatu, dan anak terlantar dapat menjalani hidup dengan selayaknya anak yang memiliki keluarga yang utuh.⁵

Panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap hak-hak umumnya, panti asuhan di kota-kota besar mencoba berusaha mengatasi permasalahan-

⁵ Muhsin Mk, *Mari mendidik anak yatim*, Gema Insani, 2003, h 108

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
permasalahan sosial yang terjadi pada anak dimana panti asuhan tersebut menampung anak-anak yang mengalami berbagai dalam perkembangan kepribadian remaja yang jelas dalam rangkaian proses perkembangan seseorang. Oleh karena itu agar remaja menjadi seseorang yang berhasil dalam kepribadiannya, maka remaja harus banyak belajar untuk dapat memperoleh tempat yang banyak dimasyarakat. Tetapi banyak remaja yang tidak berhasil dalam kepribadiannya hal tersebut dapat disebabkan faktor ekonomi, ditinggal orangtua karena meninggal permasalahan keluarga sehingga remaja mengalami permasalahan-permasalahan sosial.

Dengan demikian Panti asuhan Ar-Rahim adalah salah satu dari lembaga pembinaan pendidikan yang berperan dalam proses pembentukan kepribadian anak didik yang terkhusus anak yatim atau yatim piatu dan anak yang tidak mampu. Panti asuhan ini sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik (anak-anak yatim) secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian yang dituang didalam bentuk ilmiah dengan judul **“Pembinaan keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Di Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan di atas, maka rumusan masalah yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah **“Bagaimana Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Di Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim”**

C. Tujuan penelitian Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pembinaan keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karima Pada Anak di Panti Asuhan Ar-Rahim”**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Dapat menambah Ilmu dan pengetahuan saya dan juga para pembaca
2. Dapat mengembangkan yayasan ini menjadi lebih baik lagi
3. Menyadarkan kita bahwa anak yatim di panti asuhan itu adalah kewajiban kita sebagai umat muslim untuk menjaga dan melindungi mereka
4. Menambah kesadaran akan pentingnya sifat tolong-menolong sebagai sesama umat manusia

D. Penegasan istilah

1. Pembinaan keagamaan

Pembinaan dapat diartikan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membentuk budi pekerti yang luhur, akhlak yang baik dalam hal tingkah laku, watak ataupun kesusilaan. Sedangkan menurut Yuridik Yahya pembinaan adalah suatu bimbingan atau arahan yang dilakukan secara sadar dari orang dewasa kepada anak yang belum dewasa agar menjadi dewasa, mandiri dan memiliki kepribadian yang utuh dan matang.⁶

2. Akhlakul Karimah

Akhlak adalah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Jadi pembinaan akhlak adalah merupakan suatu usaha atau bimbingan dan pengarahan terhadap pribadi seseorang agar segala perbuatannya lahir dan batinnya selalu mencerminkan nilai-nilai agama Islam. Akhlakul Karimah adalah budi pekerti, peragai yang mulia yang terpuji ataupun sifat yang mulia yang sangat dicintai dan sukai Allah dan kita diwajibkan mengamalkan dan menerapkan Akhlakul ini dalam diri kita agar kita senantiasa mendapatkan rahmat dan Karunia dari Allah swt.⁷

3. Panti Asuhan

Diartikan sebagai rumah atau tempat (kediaman) memelihara atau merawat anak yatim tu dan sebagainya.⁸ Panti Asuhan adalah tempat

⁶ Zikri, *Laporan hasil Setudi kasus, Pembinaan Keagamaan di Pulau Semeulu (Aceh Barat)*, (Aceh: 2015). 1.

⁷ Hamka, *Akhlaqul Karimah*, (Jakarta Timur: Buya Hamka, 2017), 55.

⁸ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar*/h. 826

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal khusus diberikan oleh badan sosial untuk anak-anak kurang mampu. Panti Asuhan memberi lingkungan hidup yang memiliki rasa aman untuk tumbuh kembang secara fisik dan mengembangkan potensi yang dipunyainya. Mereka mendapatkan asuhan dan perawatan serta asrama sebagai tempat tinggal yang disediakan oleh pengurus panti Asuhan. Ditempat ini mereka tinggal bersama anak-anak yatim yang lain. Ataupun Panti Asuhan adalah lembaga pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak-anak yang kurang mampu.⁹

E. Sistematika penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini penulis sajikan dalam 6 bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN,

Dalam bab ini penulis mengemukakan Latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan masalah dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini penulis mengemukakan kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis mengemukakan jenis dari pendekatan penelitian, lokasi penelitian, dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data

BAB VI : GAMBARAN UMUM

Pada bab ini penulis menceritakan gambaran lokasi tempat di penelitian dilakukan

BAB V : HASIL PENELITIAN

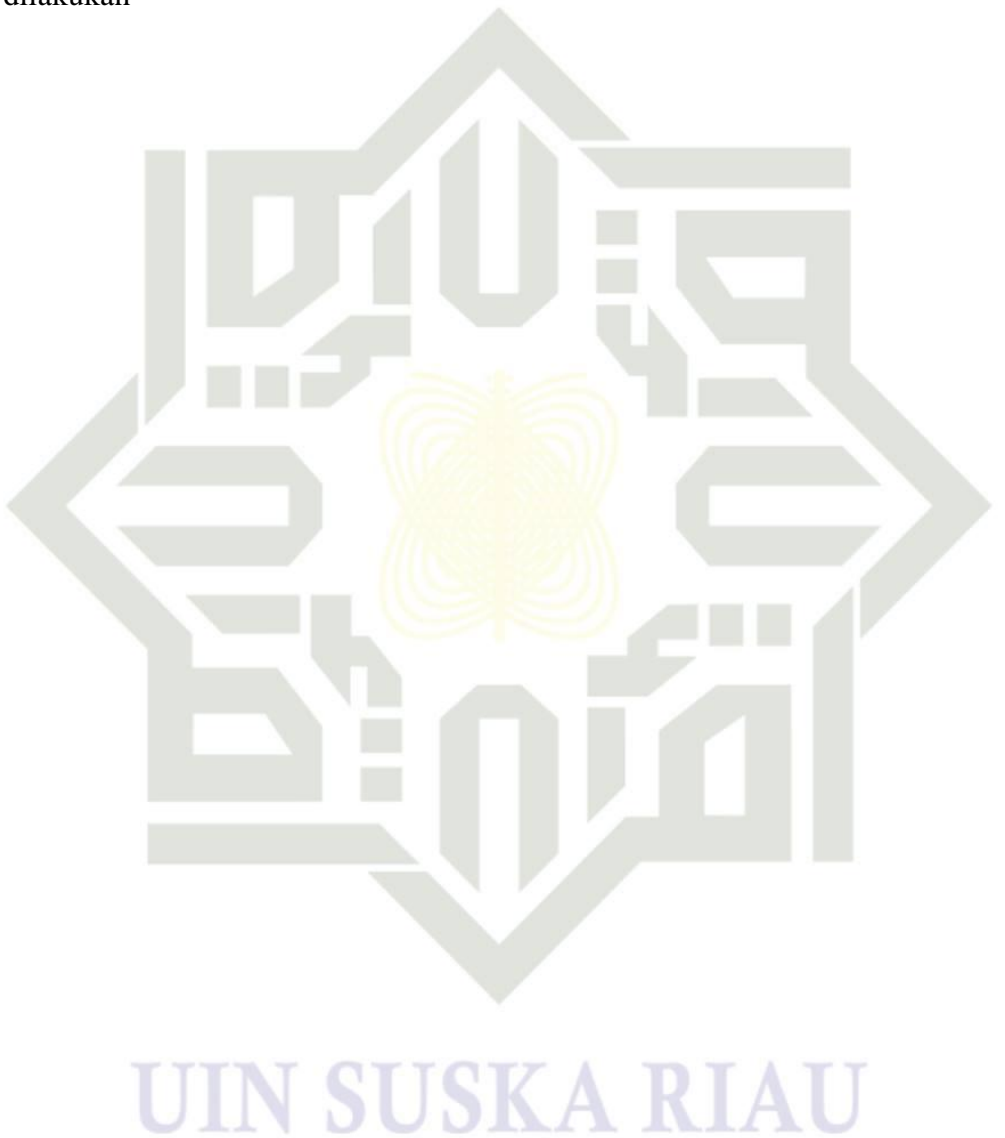
Pada bab ini penulis mengemukakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil wawancara yang telah dilakukan dan data-

⁹Nur Ilahi, *Buku Untuk Panti Asuhan*, (Bandung: Bm Km Unand, 2017), 1.

data mengenai pembinaan keagamaan dalam menerapkan nilai-nilai akhlakul karimah pada anak di yayasan panti asuhan ar-rahim pekanbaru.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang dilakukan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pembinaan Keagamaan

a. Pengertian Pembinaan

Pembinaan Keagamaan menurut Masdar Helmy pembinaan mencakup segala ikhtiar(usaha),tindakan dan kegiatan yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas beragama baik dalam bidang tauhid,bidang peribadatan,bidang akhlak,bidang akhlak dan bidang kemasyarakatan¹⁰

Menurut Syamsudin Abin Makmun Pembinaan Keagamaan adalah suatu usaha yang dilakukan secara terarah,demi tercapainya pribadi yang lebih berkompeten dan berwawasan luas,yang senantiasa berpegang teguh pada nilai-nilai islam untuk tercapainya keselamatan dunia dan akhirat¹¹

Sedangkan Pembinaan Keagamaan menurut M.Arifin adalah Pengajaran terhadap perilaku agar terarah sesuai dengan ajaran agama,sehingga dapat menyesuaikan diri agar lebih baik dan pola pikir menjadi lebih baik sesuai dengan agama.¹²,meliputi yang pertama proses pembinaan keagamaan yang terdiri dari Pengarahan,Mendidik,Melatih sikap mental,kedua Metode pembinaan Keagamaan yang terdiri dari Suri Tauladan,Nasehat,Hukuman.Yang ketiga Materi Pembinaan yang terdiri dari Aqidah,Syariah,Akhlak.¹³

Kata pembinaan berasal dari bahasa Arab “bina” artinya bangunan. Setelah dibakukan kedalam bahsa Indonesia, jika diberi awalan “pe-“ dan akhiran “an” menjadi pembinaan yang mempunyai arti pembaruan, penyempurnaan usaha, tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

¹⁰ Masdar Helmi,*Peranan Dakwah dalam pembinaan umat*,Semarang,h 31

¹¹ Syamsudin Makmun,*Pembinaan Agama islam*,h 40

¹² M.Arifin,*Peranan Agama Dalam Kehidupan*,h 97

¹³ Hamka, *Akhlaqul Karimah*,(Jakarta Timur: Buya Hamka,2017),21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan secara terminologi adalah suatu upaya atau usaha kegiatan yang terus menerus untuk mempelajari, meningkatkan, menyempurnakan, mengarahkan, mengembangkan kemampuan untuk mencapai tujuan agar sasaran pembinaan mampu menghayati dan mengamalkan ajaran Islam sebagai suatu pola kehidupan sehari-hari yang baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, maupun kehidupan sosial di masyarakat.

Menurut pendapat Mifrah Toha yang dikutip Jusuf Sarante mengemukakan bahwa pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan lebih baik. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evolusi, atau berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Ada dua unsur dari pengertian pembinaan, yakni pembinaan dapat disebut berupa suatu tindakan, proses atau pernyataan dari suatu tujuan, dan yang kedua pembinaan itu bisa menunjukkan kepada perbaikan atas sesuatu¹⁴

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik dengan melalui pemeliharaan dan bimbingan terhadap apa yang sudah ada (yang sudah dimiliki). Serta juga dengan mendapatkan hal yang belum dimilikinya yaitu pengetahuan dan kecakapan yang baru.¹⁵

Pembangunan di bidang agama diarahkan agar semakin tertata kehidupan beragama yang harmonis, semarak dan mendalam serta ditujukan pada peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa. Terpeliharanya kemantapan kerukunan hidup umat beragama dan bermasyarakat dan berkualitas dalam meningkatkan kesadaran dan peran serta tanggung jawab terhadap perkembangan akhlak serta secara bersama-sama memperkokoh kesadaran spritual, moral dan etika bangsa dalam pelaksanaan pembangunan nasional, peningkatan

¹⁴ Jusuf Sarante, *Peran Pemerintah dan Pembinaan* (Tesis Fakultas Ilmu sosial dan politik Universitas Indonesia, Jakarta 2011, h 33)

¹⁵ Muhammad Abdul Qadir, *pembinaan perasarana*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1985). 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan, sarana dan prasarana kehidupan beragama. Dimaksudkan untuk lebih memperdalam ajaran dan nilai-nilai agama untuk membentuk akhlak mulia, sehingga mampu menjawab tantangan masa depan. Peningkatan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan yang maha esa diarahkan melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai spritual, moral dan etik agama, sehingga terbentuk sikap batin dan lahir yang setia.¹⁶

Pembinaan keagamaan adalah segala kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan Tuhan Yang Maha Esa sehingga timbul pada diri pribadinya suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depannya

b. Pengertian Pembinaan Keagamaan

Yang menjadi dasar pembinaan keagamaan adalah ajaran-ajaran yang dalam al Qur'an dan Al Hadist yang semua telah difirmankan oleh Allah SWT dan telah disabdakan oleh Rasulullah SAW. Sebagaimana tertulis dalam Al Qur'an Q.S. Ali Imran ayat 104 yang artinya "*Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*"¹⁷

Dengan demikian orang beriman harus menyelamatkan dirinya dan warganya sesama manusia dari kerusakan budi pekerti serta mencapai kebahagiaan yang berimbang antara dunia dan akhirat dengan cara memberi bimbingan agar mereka mempunyai budi pekerti yang luhur, segala perbuatannya berpedoman pada ajaran Islam.

¹⁶ Abdul Rahman Saleh , Pendidikan Agama dan Keagamaan, Misi, Visi dan Aksi, (Jakarta: Gemawinda Panca Perkasa,2000), h 204.

¹⁷ Zikri, Laporan hasil Studi kasus, Pembinaan Keagamaan di Pulau Semeulu (Aceh Barat), (Aceh:2015).1-3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun tujuan dari pembinaan keagamaan ini tidak terlepas dari tujuan hidup manusia, yakni untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari pembinaan adalah agar tercapainya kesempurnaan, artinya untuk mengadakan peningkatan dari yang sebelumnya. Bila sebelumnya kurang baik dan tidak sesuai dengan yang diinginkan. Dasar demikian dari tujuan pembinaan keagamaan adalah mewujudkan manusia yang mempercayai dan menjalankan ajaran agama Islam dengan sepenuhnya.

Status ini mengimplikasikan bahwa manusia secara potensial memiliki sejumlah kemampuan yang diperlukan untuk bertindak sesuai dengan ketentuan Tuhan. Sebagai khalifah, manusia juga mengemban fungsi Rububiyah Tuhan terhadap alam semesta termasuk diri manusia sendiri.¹⁸

Sesuai dengan ajaran agama Islam maka pendidikan Islam bukan saja mengajarkan ilmu-ilmu sebagai materi atau keterampilan dan juga bukan sebagai kegiatan jasmani semata, melainkan menaikkan semua itu dengan kerangka praktek (alamiah) yang bermuatan nilai dan moral.

Hal ini mengimplikasikan bahwa tujuan pendidikan Islam tidak hanya terbatas pada pencapaian materil untuk kepentingan dirinya melainkan meniscayakan keterpaduan antara aspek jasmaniah (lahiriah) dan rohani (batiniah) antara kehidupan dunia dan akhirat, kemudian antara kepentingan individual dan kepentingan kolektif dan antara kedudukan sebagai khalifah (wakil Allah) dan tugas sebagai a'bid (hamba Allah). Karena pembinaan ini ditujukan kepada anak-anak yang nantinya akan berperan dalam pembinaan generasi muda pada umumnya dan kehidupan moral dan agamanya khususnya sangat penting.¹⁹

¹⁸ Maksum Muktar, *Madrasah Aliyah dan Perkembangan*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000), h29-31.

¹⁹ Yunita Latifah, *Pembinaan Keagamaan Siswa SMP di Pondok Pesantren Daaruh Tahid Bandung*: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Tahun 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dan ini lebih banyak terjadi melalui pengalaman hidup dari pada pendidikan formil dan pengajaran. Karena nilai-nilai moral agama yang akan menjadi pengendali dan pengaruh dalam kehidupan manusia itu adalah nilai-nilai masuk dan terjalin kedalam pribadinya. Semakin cepat nilai-nilai itu masuk kedalam pembinaan pribadi, akan semakin kuat tertanamnya dan semakin besar pengaruhnya dalam pengendalian tingkah laku dan pembentukan sikap pada khususnya.²⁰

Tujuan Pembinaan Keagamaan Kegiatan pembinaan pada dasarnya dilaksanakan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku dari orang-orang yang mengikuti pembinaan. Perubahan tingkah laku yang dimaksud adalah dapat berupa bertambahnya pengetahuan, keahlian, keterampilan, perubahan sikap dan perilaku²¹. Oleh karena itu, macam dari Pembinaan keagamaan anatara lain:

- 1) Kognitif, suatu kemampuan intelektual dlam berfikir, mengetahui dan memecahkan suatu masalah. Sasaran pembinaan pada aspek ini adalah untuk melatih seseorang memiliki pengetahuan dan keterampilan berfikir.
- 2) Afektif, mengenai sikap, minat, emosi, nilai hidup dan operasi. Sasaran pembinaan dalam apek ini adalah untuk melatih seseorang memiliki sikap tertentu.
- 3) Psikomotorik, kemapuan yang menyangkut kegiatan otot dan fisik. Sasarannya adalah agar seseorang memiliki keterampilan fisik tertentu..

c. Proses pembinaan Keagamaan yaitu :²²

1) Pengarahan

Memberikan Pengarahan ataupun pengajaran tentang Nilai-nilai agama Kepada Anak Asuh.Salah satu contohnya yang diterapkan

²⁰ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996), hal.134-135.

²¹ Hamruni, *Jurnal Pembinaan Keagamaan islam*, (Jakarta, 2016)

²² Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru adalah menjaga tata sopan, menjalankan ajaran agama, Mandiri, Bekerja Keras.²³

2) Mendidik

anak agar dekat dengan Allah disetiap kegiatan dan situasi apapun, hal ini adalah yang paling utama karena anak dapat memiliki iman yang kuat dan tidak melakukan perbuatan yang bertentangan dengan agama dan anak pun akan memiliki kepribadian yang baik serta taat kepada agama.²⁴

3) Melatih sikap mental

dan perilaku anak agar selalu melakukan perbuatan yang baik dan benar yang dimana mereka diajarkan keterampilan sesuai dengan bakat anak agar anak tersebut dapat mengembangkan bakat dan minat mereka sehingga sikap mental dan pola berfikir anak dapat berkembang luas.²⁵

d. Metode Pembinaan Keagamaan

Sebagaimana dijelaskan bahwa dalam arti yang luas pembinaan keagamaan merupakan bagian daripada dakwah: karena pengertian dakwah dapat ditinjau dari 2 segi yakni segi pembinaan dan segi pengembangan. Oleh karena itu metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan tidak beda jauh dengan metode dakwah antara lain:²⁶

1) Suri tauladan

Pendidik adalah obyek langsung bagi pembina terdidik, seperti apa yang dikatakan Amru bin 'Utba kepada pendidik anaknya: "Agar supaya anaknya menjadi baik, terlebih dahulu anda memperbaiki diri anda sendiri, karena pandangan mata mereka terpaku pada pandangan mata anda, jika pandangan mereka

²³ Abdul Hanim, *Pengarahannya Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 7.

²⁴ Reza A.A, *Mendidik Manusia*, (Semarang : PT.Raja Grafindo Persada, 2013), 2.

²⁵ M. Seto Cahyadi, *Melatih Mental Sukses*, (Jakarta: Mintra Wancana Meedia, 2015), 4

²⁶ Suryabrata, Sumardi (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik karena sesuai dengan apa yang anda perbuat, dan jika jelek itu karena anda meninggalkannya".²⁷

2) Melalui nasehat

Pemberi nasehat dari orang berwibawa dan penuh cinta kasih akan menjadikan anak menerima dengan senang hati apa yang disampaikan Pembimbing dimana dalam nasehat itu nilai-nilai kebaikan yang harus diikuti dan keburukan yang harus ditinggalkan dapat disampaikan.²⁸

3) Melalui hukuman

Hukuman dapat dipakai dalam pembinaan keagamaan untuk memperbaiki kesalahan anak dalam proses pembinaan.²⁹

e. Materi Pembinaan Keagamaan

Pembinaan keagamaan merupakan tujuan pokok yang hendak dicapai dalam setiap dakwah Islamiyah, yang dilakukan oleh para pendakwah. Materi dakwah adalah ajaran-ajaran agaman Islam yang disampaikan oleh Nabi Muhammad SAW dan diberikan kepada umat manusia untuk kemaslahatan dunia dan akhirat. Materi dakwah tidak berbeda dengan materi pembinaan keagamaan yang meliputi :³⁰

1) Aqidah

Aqidah adalah mengenal hati dan perasaan kita sendiri dengan suatu kepercayaan dan tidak hendak kita hindari dengan yang lain. Jiwa raga kita, pandangan hidup kita telah terikat oleh aqidah kita, jadi aqidah itulah yang menentukan hidup seseorang.

Diantara ajaran hidup yang ditekankan dalam pembinaan agama adalah dua kalimah syahadah. Ajarannya berintikan pengakuan bahwa tidak ada Tuhan selain Allah dan Muhammad SAW adalah Rasulullah.

²⁷ Kamajaya, *Tiga Suri Teladan*, (Bandung: Cintra Aditya Bakti, 1993), 24

²⁸ Fuaduddin TM, *Pengasuh Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Lembaga kajian dan Jender, 1999), h 27.

²⁹ Abu Abdurrahman Al-Faruq, *Cara Nabi Mendidik Anak-Anak*, (Surabaya: Al-Ikhlâs, 2016), 33.

³⁰ Baharuddin, M, *Mencari Terobosan Bagi Pembinaan Perilaku Keagamaan Dilindungan Generasi Muda*, (Jakarta : Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Departemen Agama, 1987), h 189

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada hakikatnya manusia meyakini dan membenarkan wujud, zat, dan sifat-sifat Allah serta kebenaran risalah Nabi. Kekuatan aqidah dapat mendorong manusia untuk taat dalam beramal dan mendekatkan diri kepada Allah . dengan demikian setiap orang akan dapat memperoleh ketenangan jiwa dan mampu mendekatkan diri pada Allah.³¹

2) Syari'ah

Syari'ah adalah peraturan-peraturan dan hukum yang telah digariskan oleh Allah atau telah digariskan pokok-pokoknya dan dibebankan kepada kaum muslimin supaya mematuhi, supaya diambil oleh orang Islam sebagai penghubung diantara hamba dengan Allah dan diantara manusia dengan manusia. sedangkan materi syari'ah adalah khusus mengenai pokok-pokok ibadah yang dirumuskan oleh rukun Islam yaitu : syahadat, shalat, zakat, puasa dan haji.³²

3) Akhlak

Akhlak merupakan sifat jiwa yang berhubungan dengan niat baik dan buruk. Kumpulan sifat yang mengedap dalam jiwa manusia yang berdasarkan dorongan serta pertimbangan sifat itu melahirkan suatu perbuatan yang tanpa sengaja. Akhlak dikatakan baik dan buruk menurut pandangan dan falsafah tertentu dalam ajaran Islam telah dikatakan bahwa akhlak yang baik adalah sebagaimana yang telah dicontohkan Nabi.³³

2. Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah

a. Pengertian Akhlatul Karimah

Kata “Akhlak” berasal dari bahasa Arab, jamak dari khuluqun, yang menurut bahasa berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Chabib Thoha yang mengutip pendapat Imam Al-Ghazali mengemukakan bahwa Akhlak adalah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan-perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan pikiran lebih

³¹ DR. Umar Sulaiman, *Akidah Islam*, (Jakarta: Hamzah, 2004), 43.

³² Umay, *Syari'ah Ibadah*, (Jakarta : Perpustakaan Media, 2001), 76.

³³ Samsul Munir AmIR, *Ilmu Akhlak*, (Yogyakarta: CETAKAN Ke-3, 2001), 65.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dahulu. Dalam hal ini akhlak berarti sebuah perbuatan baik yang dilakukan tanpa pertimbangan terlebih dahulu.

Akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terpuji dan yang tercela, tentang perkataan atau perbuatan manusia lahir dan batin. Manusia tidak bisa dilepaskan dari kata “akhlaq”. Akhlaq inilah yang menjadi perangai atau watak yang terwujud dalam segi tingkah laku kita sehari-hari karena ditimbulkan secara langsung tanpa ada pemikiran karena akhlaq ini bersumber pada hati manusia bukan pikiran manusia. Apabila hati seseorang baik, maka ia pun memiliki akhlaq yang baik, namun sebaliknya apabila ia memiliki hati yang buruk, maka ia pun akan cenderung melakukan perbuatan yang di luar norma atau ketentuan yang telah berlaku di masyarakat.

Perkataan Akhlak berasal dari bahasa Arab yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku (tabiat) adat kebiasaan. Karimah artinya mulia, terpuji, baik. Jadi, akhlaqul karimah ialah budi pekerti atau perangai yang mulia.

Berdasarkan pengertian di atas pengertian akhlaqul karimah yang dimaksud oleh penulis adalah perilaku atau budi pekerti manusia yang mulia, terpuji dan baik dan bersumber dari hati manusia dan terwujud dalam tingkah laku manusia sehari-

b. Tujuan Pembentukan Akhlak

Islam adalah agama rahmat bagi umat manusia. Ia datang dengan membawa kebenaran dari Allah SWT dan dengan tujuan ingin menyelamatkan dan memberikan kebahagiaan hidup kepada manusia dimanapun mereka berada. Agama Islam mengajarkan kebaikan, kebaktian, mencegah manusia dari tindakan onar dan maksiat. Sebelum merumuskan tujuan pembentukan akhlak, terlebih dahulu harus kita ketahui mengenai tujuan pendidikan Islam dan tujuan pendidikan akhlak. Muhamad Al-Munir menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tercapainya manusia seutuhnya
- 2) Tercapainya kebahagiaan dunia dan akherat
- 3) Menumbuhkan kesadaran manusia mengabdikan dan takut kepada Allah.³⁴

c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembentukan Akhlak

Pada prinsipnya faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan akhlak ditentukan oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal.

1) Faktor internal

Yaitu keadaan peserta didik itu sendiri, yang meliputi latar belakang kognitif (pemahaman ajaran agama, kecerdasan), latar belakang afektif (motivasi, minat, sikap, bakat, konsep diri dan kemandirian).³⁵

Selain konsep diri yang matang, faktor internal juga dipengaruhi oleh minat, motivasi dan kemandirian belajar. Minat adalah suatu harapan, dorongan untuk mencapai sesuatu atau membebaskan diri dari suatu perangsang yang tidak menyenangkan.³⁶ Sedangkan motivasi adalah menciptakan kondisi yang sedemikian rupa, sehingga anak mau melakukan apa yang dapat dilakukannya. Dalam pendidikan motivasi berfungsi sebagai pendorong kemampuan, usaha, keinginan, menentukan arah dan menyeleksi tingkah laku pendidikan.

2) Faktor eksternal

Yaitu yang berasal dari luar peserta didik, yang meliputi pendidikan keluarga, pendidikan sekolah dan pendidikan lingkungan masyarakat. Salah satu aspek yang turut memberikan saham dalam terbentuknya corak sikap dan tingkah laku seseorang adalah faktor lingkungan. Selama ini dikenal adanya tiga

³⁴ Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*, PT Remaja Rosdakarya, 2004, h 74-75

³⁵ Muntholi'ah, *Konsep diri positif penunjang prestasi*, Gunungjato, 2002, h 8

³⁶ Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana, 2006 h 117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan pendidikan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.³⁷ Merupakan faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan perilaku atau akhlak remaja, dimana perkembangannya sangat dipengaruhi faktor lingkungan, di antaranya adalah:

a) Lingkungan keluarga (orang tua)

Orang tua merupakan penanggung jawab pertama dan yang utama terhadap pembinaan akhlak dan kepribadian seorang anak. Orang tua dapat membina dan membentuk akhlak dan kepribadian anak melalui sikap dan cara hidup yang diberikan orang tua yang secara tidak langsung merupakan pendidikan bagi sang anak. Dalam hal ini perhatian yang cukup dan kasih sayang dari orang tua tidak dapat dipisahkan dari upaya membentuk akhlak dan kepribadian seseorang.³⁸

b) Lingkungan sekolah (pendidik)

Pendidik di sekolah mempunyai andil cukup besar dalam upaya pembentukan akhlak dan kepribadian anak yaitu melalui pembinaan dan pembelajaran pendidikan agama Islam kepada siswa. Pendidik harus dapat memperbaiki akhlak dan kepribadian siswa yang sudah terlanjur rusak dalam keluarga, selain juga memberikan pembentukan kepada siswa. Disamping itu, Kepribadian, sikap, dan cara hidup, bahkan sampai cara berpakaian, bergaul dan berbicara yang dilakukan oleh seorang pendidik juga mempunyai hubungan yang signifikan dengan proses pendidikan dan pembentukan moralitas siswa yang sedang berlangsung.

c) Lingkungan masyarakat (lingkungan sosial)

Lingkungan masyarakat tidak dapat diabaikan dalam upaya membentuk dan membina akhlak serta kepribadian

³⁷ Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Rineka Cipta, 2001 h 21

³⁸ K.H Abdullah Gymnastiar, *Gramedia* (Jakarta 2003), h 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seseorang. Seorang anak yang tinggal dalam lingkungan yang baik, maka ia juga akan tumbuh menjadi individu yang baik. Sebaliknya, apabila orang tersebut tinggal dalam lingkungan yang rusak akhlaknya, maka tentu ia juga akan ikut terpengaruh dengan hal-hal yang kurang baik pula. Lingkungan pertama dan utama pembentukan dan pendidikan akhlak adalah keluarga yang pertama-tama mengajarkan kepada anak pengetahuan akan Allah, pengalaman tentang pergaulan manusia dan kewajiban mengembangkan tanggung jawab terhadap diri sendiri dan terhadap orang lain adalah orang tua. Tetapi lingkungan sekolah dan masyarakat juga ikut andil dan berpengaruh terhadap terciptanya akhlak mulia bagi anak

3. Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim

a. Pengertian Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dituliskan bahwa pengertian panti asuhan adalah rumah tempat memelihara dan merawat anak yatim atau yatim piatu dan sebagainya. Sedangkan, Menurut Depsos RI (2004: 4), Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak terlantar, memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita - cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional. Pada awalnya sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi permasalahannya sosial seperti kemiskinan, kebodohan, dan peningkatan jumlah anak terlantar di kota Pekanbaru dengan sekedar menyantuni kebutuhan sekolah kepada para penyandang masalah sosial, sedangkan mereka masih dalam asuhan keluarga masing-masing.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Santunan sebagaimana yang diuturkan diatas namanya adalah santunan keluarga, ternyata kegiatan semacam ini tidak bermakna apa-apa atau paling tidak sedikit sekali artinya bagi pengasuh sosial. Sebagai jalan keluarnya pengurus mempunyai gagasan untuk mencari keluarga mampu yang bersedia menangani pengetasan anak bermasalah. Kemudian pengurus melakukan pendataan terhadap 2 hal

- 1) Mendata keluarga mampu yang bersedia menangani kemudian pengurus anak bermaslah sosial
- 2) Mengumpulkan anak-anak dan remaja penyandang masalah sosial yang membutuhkan penanganan.

Dari hasil pendataan tersebut pengurus mempertemukan dua pihak. Kedua kegiatan yang dilakukan ini membuahkan amal usaha asuhan keluarga. Itulah dua buah kegiatan sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi masalah sosial sebelum mampu mendirikan Panti Asuhan.

Karena permasalahan sosial semakin kompleks dua macam kegiatan saja diatas ternyata belum cukup untuk menanganinya. Timbullah gagasan untuk mendirikan panti asuhan untuk mengasuh dan menyantuni anak-anak yatim piatu dan kurang mampu yang berdiri pada tahun 2003 dan juga diakui serta diterima masyarakat.

Pada tahun 2003, panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru masih mengontrak rumah warga dengan anak asuh yang berjumlah 10 orang. Namun, seiring berjalannya waktu dan rezeki yang telah Allah Swt, pengurus panti asuhan Ar-Rahim gigih dalam mencari dana mengedarkan proposal ke pemerintah dan panti ini berhasil mendapatkan dana untuk mendirikan bangunan di tanah yang telah diwakafkan. Tahun 2004 pembangunan panti ini dibangun dan pada tahun 2005 panti ini berhasil didirikan sekaligus diresmikan oleh gubernur Riau yang pada saat itu dipimpin oleh Bapak Yusri Zainal.

B. Kajian Terdahulu

Sebagai usaha untuk menghindari asumsi plagiat dan sekaligus sebagai penegas bahwa belum ada penelitian yang membahas mengenai implementasi manajemen di yayasan panti asuhan ar-rahim, maka berikut ini beberapa pustaka rujukan :

Berdasarkan hasil pengamatan penulis terhadap skripsi-skripsi sebelumnya, tampak bahwa penelitian yang akan penulis lakukan berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya dan juga atas pertimbangan bahwa di Panti Asuhan Ar-Rahim ini belum ada penelitian tentang Optimalisasikan fungsi-fungsi manajemen dakwah.

Skripsi Saudara Hasan Barnadip yang berjudul Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan Baitul Fallah Desa Reksosari Kecamatan Suruh Kabupaten Semarang tahun 2012, memiliki kesamaan yaitu pada Pembinaan Keagamaan di Panti Asuhan, hanya saja dalam skripsi Hasan Barnadip lebih memfokuskan pada Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan. Hasil penelitian menyebutkan bahwa tujuan Pembinaan Mental Keagamaan di Panti Asuhan, agar dapat mengetahui bagaimana proses pembinaan mental keagamaan di panti asuhan baitul fallah reksosari kecamatan suruh kabupaten semarang, serta mengetahui apakah faktor-faktor yang dapat berpengaruh dalam pembinaan mental keagamaan tersebut, dan permasalahan yang sering terjadi serta usaha untuk mengatasinya.

Skripsi saudara Rizky Kurnia Ramadani yang berjudul Pembinaan Keagamaan Bagi Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II B Cilacap, Persamaan kajian penelitian yang dilakukan oleh saudara Rizky Kurnia Ramadani dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah samasama mengkaji tentang pembinaan keagamaan. Perbedaanya adalah penulis melakukan penelitian pada pembinaan keagamaan terhadap anak, dan melakukan penelitian pada pembinaan keagamaan bagi narapidana di lembaga pemasyaraktan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Skripsi saudara M. Dhiyauddin Abdul Chour yang berjudul **Pembinaan Anak Asuh dalam Pembentukan Perilaku Sosial di Panti Asuhan Daarul Hikmah Borobudur Kabupaten Magelang**, memiliki kesamaan yaitu samasama meneliti di panti asuhan hanya saja dalam skripsi M.Dhiyauddin Abdul Chour lebih memfokuskan pada pembinaan anak asuh dalam pembentukan perilaku sosial di panti asuhan. Dalam penelitian ini mendeskripsikan bahwa pembinaan yang selama ini dilakukan di Panti Asuhan ini,. Penulis mencoba memfokuskan pada pembinaan keagamaan Dalam menerapkan akhlakul karimah pada anak di yayasan panti asuhan Ar-rahim pekanbaru

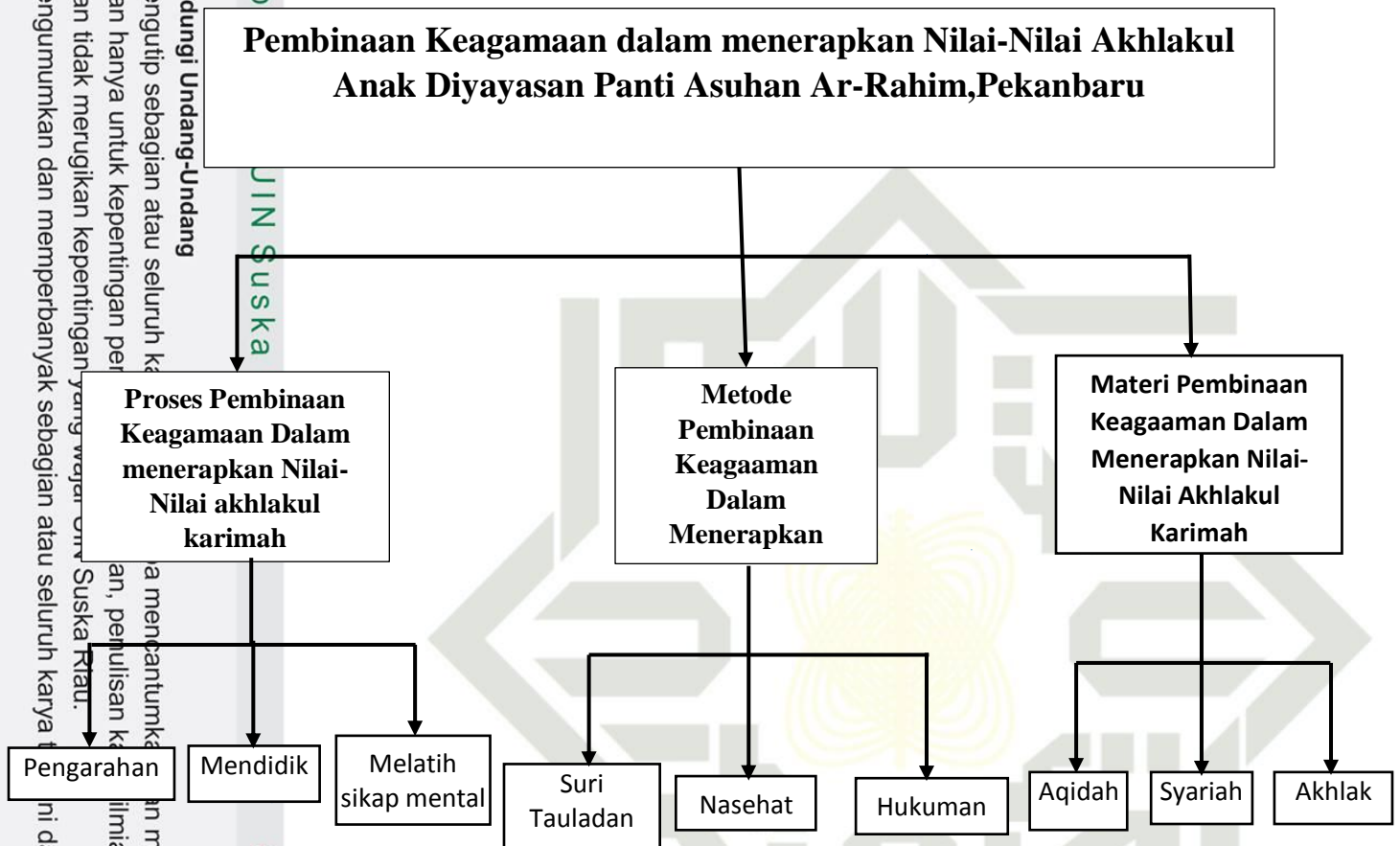
C. Kerangka Berfikir

Kerangka konseptual penelitian adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti. Kerangka konsep ini gunanya untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapatkan dari konsep ilmu /teori yang dipakai sebagai landasan penelitian yang didapatkan pada tinjauan pustaka atau kalau boleh dikatakan oleh peneliti merupakan ringkasan dari tinjauan pustaka yang dihubungkan dengan garis sesuai variabel yang diteliti.

Adapun Kerangka Berfikir dalam Penelitian ini adalah:

UIN SUSKA RIAU

Tabel : 1
Skema Kerangka Pemikiran Penelitian



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian lapangan (field research). Oleh karena itu objek penelitiannya berupa objek di lapangan yang mampu memberikan data-data atau informasi-informasi dari lapangan.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan dapat menggambarkan keadaan sasaran penelitian menurut apa adanya, seperti yang diperoleh dalam penelitian.³⁹ Penelitian ini juga tidak ada perhitungan dan lebih mudah dihadapi dengan kenyataan ganda, metode yang menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dengan pola-pola nilai yang dihadapi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Waktu penelitian dimulai setelah seminar Proposal.

C. Sumber Data

Untuk mendapatkan data berupa informasi dan keterangan yang berkaitan dengan permasalahan yang disusun teliti, maka penulis membagi sumber data menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.⁴⁰ Sumber data ini merupakan data utama dalam penelitian ini di dapatkan dari pengurus Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Kecamatan Tampan Kota

³⁹ Moloeng, J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 9.

⁴⁰ Azwar, Saefudin, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pealajar, 2001), 91.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru. Sumber data sekunder adalah data yang biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Sumber data ini merupakan sumber data pendukung bagi data utama (primer). Biasanya data sekunder ini didapat dari data yang sudah ada, seperti dokumen-dokumen, buku-buku, majalah dan tulisan-tulisan yang berhubungan dengan penelitian ini.⁴¹

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.

Adapun informan dalam penelitian ini adalah 4 orang, 1 Sekretaris dan 3 informan pendukung. Diantaranya yaitu 1 Bendera, 2 Pengasuh, dan 3. Keagamaan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar data terkumpul dengan lengkap, tepat dan valid data dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode data sebagai berikut.

1. Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diamati dan dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Cara kerja metode ini adalah peneliti mengamati langsung objek lapangan dengan cara datang ke aktivitas dakwah PKDP untuk mendapatkan data yang sesuai dengan penelitian kemudian data tersebut dikelompokkan menurut jenisnya dan dilaporkan apa adanya. Metode ini digunakan untuk mengamati manajerial pengurus dalam kegiatan dakwah yang dilaksanakan PKDP sehingga mengetahui teknik-teknik yang digunakan dalam mengatur dan mengembangkan kegiatan-kegiatan tersebut.

⁴¹Jonathan sarwono, *Metode Penelitian, (Kuantitatif&Kualitatif)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 16.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Interview

Metode Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan untuk memperoleh informasi. Dalam interview peneliti menerima informasi yang diberikan oleh informan tanpa membantah, mengecam, menyetujui, atau tidak menyetujuinya. Interview juga bisa diartikan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan tanya jawab sambil tatap muka antar si penanya dan penjawab.

3. Dokumentasi

Teknik suatu teknik dimana data diperoleh dari dokumentasi yang ada pada benda-benda tertulis, buku-buku, teori, dalil, notulen, peraturan-peraturan, hukum-hukum lain yang berhubungan dengan penelitian.⁴²

F. Validitas Data

Validitas adalah persoalan yang berhubungan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya.⁴³ Keabsahan data dimaksudkan untuk memperoleh tingkat kepercayaan yang berkaitan dengan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian, mengungkapkan dan memperjelas dengan fakta-fakta yang aktual. Untuk menguji keabsahan data atau memeriksa kebenaran data tersebut dilakukan dengan cara pengamatan secara terus menerus, triangulasi, baik triangulasi sumber data maupun teriangularisasi teknik pengumpulan data. Triangulasi yang digunakan adalah memanfaatkan penggunaan sumber data dan metode penelitian. Triangulasi dengan sumber dimaksudkan membandingkan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda yang dilakukan melalui :

1. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. Membandingkan wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

⁴²Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), 151.

⁴³Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Kencana Media, 2002), 173.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu data dianalisa dengan menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data tersebut dianalisis dan memperoleh kesimpulan.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reductin*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak perlu dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir diambil (Miles dan Huberman, 2007: 16). Penelitian mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan di rumuskan dalam peneltian. Kemudia dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.⁴⁴

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan untuk mempermudah peneliti memahami masalah dan dapat melanjutkan ke tahap berikutnya. Penyajian data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam masalah penelitian dengan memamparkan secara umum kemudian menjelaskan secara ekspesifik.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 334.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

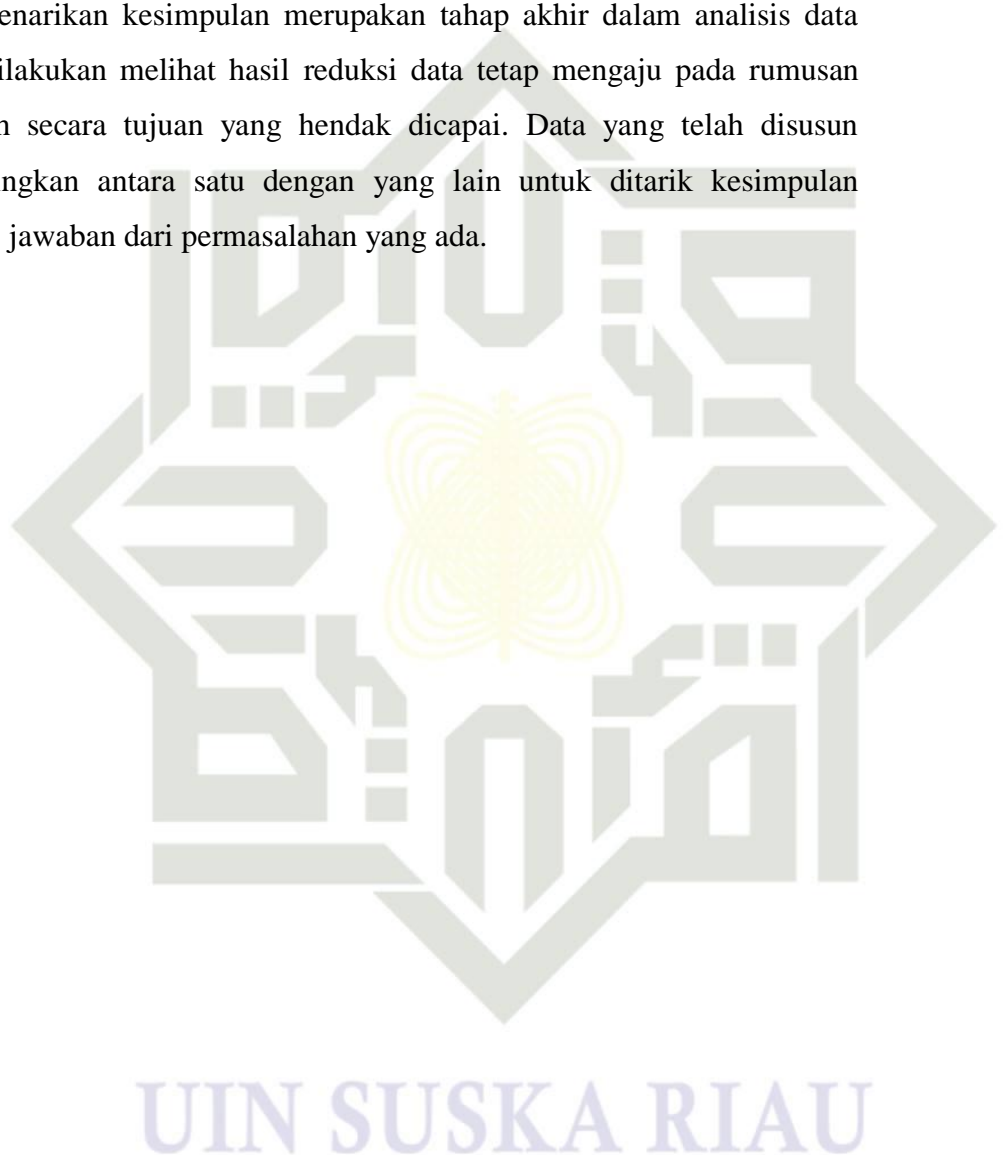
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Analisis Perbandingan (*Comparative*)

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

1. Letak panti asuhan Ar-Rahim,Pekanbaru

Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru adalah suatu panti dengan lembaga yang beralamat di Jalan Garuda Sakti Km 3 Panam Pekanbaru, merupakan suatu lembaga pelayanan kesejahteraan sosial dan merupakan yayasan atau panti yang diwakafkan. Bidang pelayanan yang diberikan adalah memberikan pelayanan, bimbingan, dan pengarah dalam hal pemenuhan kebutuhan fisik, mental, spiritual maupun sosial baik berupa kebutuhan dasar maupun strategi bagi anak asuh, sehingga mereka memperoleh kesempatan berkembang secara luas dan tepat sesuai dengan tujuan panti.⁴⁵

2. Sejarah berdirinya Panti Asuhan Ar-Rahim,Pekanbaru

Pada awalnya sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi permasalahannya sosial seperti kemiskinan, kebodohan, dan peningkatan jumlah anak terlantar di kota Pekanbaru dengan sekedar menyantuni kebutuhan sekolah kepada para penyandang masalah sosial, sedangkan mereka masih dalam asuhan keluarga masing-masing.

Santunan sebagaimana yang diuturkan diatas namanya adalah santunan keluarga, ternyata kegiatan semacam ini tidak bermakna apa-apa atau paling tidak sedikit sekali artinya bagi pengasuh sosial. Sebagai jalan keluarnya pengurus mempunyai gagasan untuk mencari keluarga mampu yang bersedia menangani pengetasan anak bermasalah, kemudian pengurus melakukan pendataan terhadap 2 hal

- a. Mendata keluarga mampu yang bersedia menangani kemudian pengurus anak bermasalah sosial
- b. Mengumpulkan anak-anak dan remaja penyandang masalah sosial yang membutuhkan penanganan.

⁴⁵ Hasil Wawancara Pada tanggal 07 Desember 2020 dengan Pak Hermanto selaku Sekretaris di Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Pukul 09.00

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari hasil pendataan tersebut pengurus mempertemukan dua pihak. Kedua kegiatan yang dilakukan ini membuahkan amal usaha asuhan keluarga. Itulah dua buah kegiatan sebagai wujud kepedulian masyarakat dalam menghadapi masalah sosial sebelum mampu mendirikan Panti Asuhan.

Karena permasalahan sosial semakin kompleks dua macam kegiatan saja diatas ternyata belum cukup untuk menanganinya. Timbullah gagasan untuk mendirikan panti asuhan untuk mengasuh dan menyantuni anak-anak yatim piatu dan kurang mampu yang berdiri pada tahun 2003 dan juga diakui serta diterima masyarakat.

Pada tahun 2003, panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru masih mengontrak rumah warga dengan anak asuh yang berjumlah 10 orang. Namun, seiring berjalannya waktu dan rezeki yang telah Allah Swt, pengurus panti asuhan Ar-Rahim gigih dalam mencari dana mengedarkan proposal ke pemerintah dan panti ini berhasil mendapatkan dana untuk mendirikan bangunan di tanah yang telah diwakafkan. Tahun 2004 pembangunan panti ini dibangun dan pada tahun 2005 panti ini berhasil didirikan sekaligus diresmikan oleh gubernur Riau yang pada saat itu dipimpin oleh Bapak Yusri Zainal.⁴⁶

3. Tujuan Panti Asuhan

a. Tujuan Umum

Menyediakan pelayanan bagi penyandang masalah masalah anak yatim, piatu, terlantar dan dhufa. Sehingga dapat dipengaruhi kebutuhan dasarnya dan dapat membantu memecahkan yang dihadapi serta upaya perubahan dan perkembangan kearah kondisi klien yang lebih baik.

b. Tujuan Khusus

- 1) Memberikan layanan terhadap permasalahan kebutuhan praktis seperti

⁴⁶ Hasil Wawancara Pada tanggal 07 Desember 2020 dengan Pak M. Danil selaku Bendahara di Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Pukul 09.00

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Kebutuhan sandan,pangan,papan
- b) Kebutuhan pendidikan dan kesehatan
- c) Kebutuhan bimbingan belajar
- d) Kebutuhan arahan
- e) Kebutuhan efektif
- f) Kebutuhan perlindungan dan rasa aman
- g) Kebutuhan aktualisasi diri
- h) Kebutuhan bimbingan rohani,akhlak,untuk spiritual
- i) Kebutuhan peningkatan taraf hidup

- 2) Memberikan layanan terhadap permasalahan kebutuhan strategi seperti kebutuhan jaminan HAM,kebutuhan mengeluarkan pendapat.Kebutuhan memutuskan masa depan sendiri dan masalah eksploitasi

4. Fasilitas yang tersedia dipanti asuhan

Untuk mendukung segala keperluan atau kegiatan di panti asuhan,maka pihak panti asuhan telah menyediakan fasilitas sebagai berikut:

- a. Fasilitas administrasi dilengkapi dengan:
 - 1) Ruang perkantoran yaitu kantor untuk pimpinan panti asuhan dan kantor untuk pengurus panti asuhan.
 - 2) Ruang tamu untuk menerima tamu yang datang ke panti asuhan.
- b. Fasilitas Fisik penunjang bagi anak asuh dilengkapi dengan:
 - 1) Rumah untuk Pembina panti asuhan
 - 2) Asrama panti asuhan Ar-Rahim
 - 3) Ruang aula kegiatan belajar
 - 4) Ruang tamu
 - 5) Ruang
 - 6) dapur yang dilengkapi ruang makan dan kulkas yang tersedia
 - 7) Kamar mandi yang tersedia
 - 8) Musholla
 - 9) Ruang logistic atau gedung penyimpanan barang
- c. Fasilitas hiburan yang dilengkapi:
 1. Televisi
 2. Komputer
 3. Perpustakaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Persyaratan penerimaan Anak Asuh

Untuk penerimaan anak asuh di Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru dapat diantaranya diprioritaskan pada anak-anak yatim, anak terlantar dan dhufa. Dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut.⁴⁷

- a. Surat keterangan RT, RW dan Lurah kepala desa setempat
- b. Surat keterangan nikah atau cerai orangtua bagi yang masih ada
- c. Surat Keterangan dokter bahwa tidak menderita cacat jasmani ataupun cacat rohani.
- d. Surat Keterangan kelahiran
- e. Surat pernyataan orangtua atau wali atau organisasi pengirim
- f. Surat pernyataan tentang kesediaan orangtua (yang masih ada) untuk menerima kembali anak tersebut apabila sudah purnabantu.

6. Sumber Data Atau Pembiayaan

Dana yang digunakan untuk penelitian kebutuhan panti asuhan berasal dari beberapa sumber. Sumber dana untuk pemenuhan kebutuhan panti asuhan adalah sebagai berikut

- a. Donatur tetap yaitu sumbangan dana bantuan dari dermawan yang sukarela dan tidak mengikat (yang sifatnya isidentil atau tidak tetap) baik berupa uang, barang, ataupun perlengkapan lainnya.
- b. Simpati dari masyarakat dan
- c. Pengurus yayasan panti asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

7. Visi dan Misi

Visi :

- a. Membangkitkan kepedulian dan menumbuhkan kepekaan sosial terhadap sesama, khususnya kepada anak-anak yatim, piatu, yatim piatu dan dhuafa sehingga terwujud insan yang mulia yang bertaqwa, berilmu, beraakhlaqul karimah dan mandiri menuju Panti Asuhan Yang Mandiri, Profesional, dan Berakhlak Mulia

⁴⁷ Hasil Wawancara Pada tanggal 07 Desember 2020 dengan Ogi Suseno selaku Kepala di Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, Pukul 09.30 wib.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi :

- a. Memberikan Pelayanan Pendidikan terhadap anak asuh, baik formal maupun non formal, memberikan kebutuhan dasar kepada anak asuh dan menumbuhkan sikap tanggung jawab.
- b. Memberikan pendidikan dan keterampilan kepada anak asuh
- c. Menciptakan kader-kader muslim yang memiliki komitmen terhadap islam
- d. Menggali, membangun dan mengembangkan potensi, bakat dan minat anak asuh dalam menghadapi era teknologi, globalisasi dan persaingan bebas

8. Tujuan Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

- a. Terpenuhinya kebutuhan pendidikan, kesehatan gizi dan anak
- b. Meningkatnya taraf hidup anak
- c. Berkembangan karakter, keterampilan dan partisipasi anak
- d. Terciptanya kebijakan, lingkungan dan keluarga ramah anak

9. Program dan Sasaran

Program

- a. Pemenuhan kebutuhan pendidikan, kesehatan gizi dan anak
- b. Peningkatan taraf hidup anak
- c. Pengembangan karakter, keterampilan dan partisipasi anak
- d. Penciptaan kebijakan, lingkungan dan keluarga ramah anak.

Sasaran

- a. Anak Yatim Piatu
- b. Anak Yatim
- c. Anak Piatu
- d. Anak Terlantar/Anak Dhu'afa
- e. Anak korban kekerasan dan perdagangan anak
- f. Anak bermasalah dengan hukum dan lingkungan masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

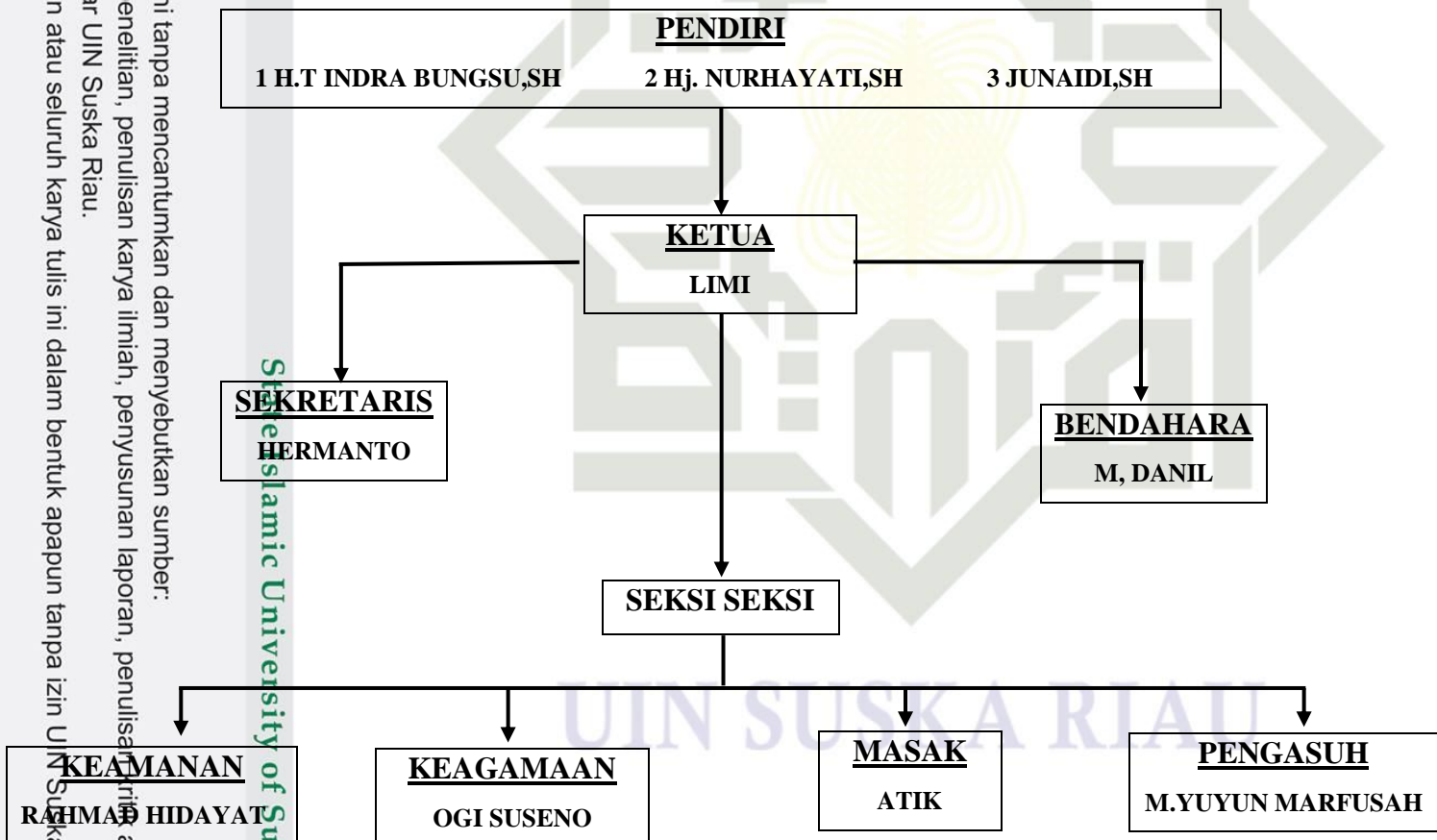
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan artikel atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Anak Asuh dalam Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru memiliki kewajiban sebagai berikut :

- Mendisiplinkan diri dalam melaksanakan kewajiban
- Mengamalkan sunnah Nabi dalam kehidupan sehari-hari
- Melaksanakan etika pergaulan, adab dan akhlak
- Tidak melanggar larangan-larangan dalam tata tertib
- Mengikuti pendidikan di sekolah dan di asrama
- Mengikuti tata cara perizinan
- Menjaga peribadatan, kebersihan, ketertiban dan keamanan

B. Struktur Organisasi Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru

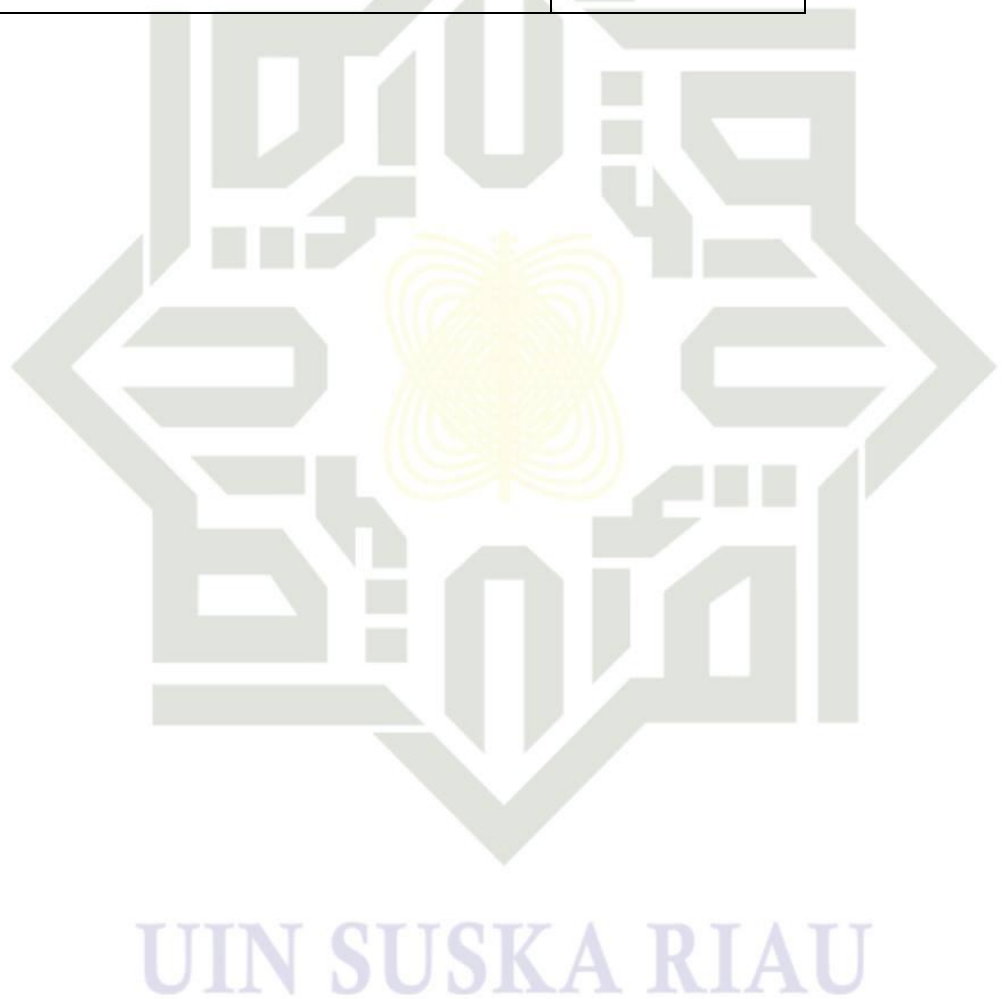


C. Data Jumlah Anak Asuh Diyayasan Pantti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru

NO	Tingkat Pendidikan	Umur	Jumlah
1	Belum sekolah	3 Tahun	1 orang
2	TK	7 Tahun	1 orang
3	SD	7-14 Tahun	15 orang
4	SMP	13-17 Tahun	20 orang
5	SMA/SMK	16-21 Tahun	8 orang
			45 orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan juga hasil wawancara tentang Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru ada 3 bagian yaitu Proses Pembinaan, Metode Pembinaan, Materi Pembinaan.

Proses pembinaan keagamaan melalui 3 cara yaitu Pengarahan, Mendidik dan Melatih sikap mental, Proses Pembinaan Keagamaan diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim melalui Pengarahan yang dimana dalam kehidupan sehari-hari anak panti selalu diajarkan oleh bapak atau ibu pengasuh untuk taat kepada aturan atau ajaran agama dan menjauhi segala larangan agama karena dengan agama akan hidup dengan teratur dan lebih terarah dan anak pun dapat membedakan mana yang benar dan mana yang salah.

Selanjutnya mendidik yang dimana mendidik agar anak disiplin dan mandiri, anak asuh diajarkan menyelesaikan tugasnya dan juga melatih anak bertanggung jawab. Dan melatih sikap mental adalah kegiatan yang ada di Panti Asuhan Ar-Rahim yaitu membiasakan anak-anak melaksanakan solat lima waktu berjamaah, membiasakan anak membaca kitab suci Al-Quran dan cara membacanya sesuai dengan Tajwidnya.

Metode Pembinaan melalui 3 cara yaitu Suri tauladan, Nasehat, dan Hukuman. Membiasakan para anak-anak melakukan pekerjaan sehari-hari secara teratur, memberikan nasehat kepada anak-anak, menagajari mereka disiplin dan memberikan mereka contoh yang baik, Memberi binaan agar anak selalu bersyukur yaitu mensyukuri segala nikmat dan karunia yang Allah berikan.

Materi Pembinaan melalui 3 cara yaitu Aqidah, Syariah dan Akhlak. Ketiga poin ini sangat penting dalam pembentukan Pembinaan keagamaan karena aqidah adalah landasan keyakinan, Syariah adalah peraturan pokok yang telah ditetapkan oleh Allah dan Akhlak adalah sikap atau perilaku yang baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembinaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Pada Anak adalah Pengasuh membina dengan membiasakan dan memberikan keteladanan kepada anak-anak yang berada di panti untuk selalu mengerjakan sholat lima waktu secara berjamaah dan tepat waktunya. Melalui pembiasaan anak untuk sholat fardhu dilatih untuk disiplin, tertib serta tepat waktu. Sebagaimana yang disampaikan oleh salah satu anak asuh yakni yadi sebagai berikut: di ajarkan kami di panti ini adalah sholat 5 waktu.

Pembinaan Keagamaan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan apa yang sudah ada kepada yang lebih baik (sempurna) baik dengan melalui pemeliharaan dan bimbingan terhadap apa yang sudah ada (yang sudah dimiliki), Serta juga dengan mendapatkan hal yang belum dimilikinya yaitu pengetahuan.

B. Saran

1. Kepala Yayasan

Membangun komunikasi yang baik dengan pendidik dan pengasuh, dengan cara sering mengadakan pertemuan dengan pendidik minimal seminggu sekali, sehingga keaktifan dan komunikasi dapat terjalin dengan baik, hal ini akan lebih memperlancar pelaksanaan pendidikan yang mengajarkan nilai akhlak untuk menumbuhkan kesadaran beragama dalam diri anak asuh.

Memberikan pengarahan kepada pendidik dan pengasuh akan pentingnya kesadaran beragama dalam diri para anak asuh ,serta memberikan pengarahan kepada pendidik dan pengasuh agar ikut berperan dalam proses pelaksanaan pendidikan keagamaan terhadap anak asuh.

2. Pendidik/Pengasuh

Memiliki kepekaan terhadap anak asuh dalam pelaksanaan pembinaan keagamaan, sehingga pendidik dapat memahami apabila ada masalah pada saat kegiatan pembinaan keagamaan. Menjadi teladan yang baik bagi siswa dengan lebih menjaga perilaku dan tutur kata baik didepan anak asuh maupun dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim Fathani, *Enskilopedi Hikmah* (Yogyakarta: Darul Hikmah, 2008).
- Abdul Majid, dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam*, PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam*, Kencana, 2006.
- Abdul Rahman Saleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan*, (Jakarta: Gemawinda Panca Perkasa, 2000).
- Abdul Rahnan, *Sifat-Sifat Terpuji*, Gema Insani (Jakarta 2017).
- Abdurrahman Al-Nahlawi, *Pendidikan Islam* (Jakarta: Gema Insani Press, 1995
- Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997)
- Abudin Nata, *Pemikiran Para Tokoh Pendidikan Islam*, Rineka Cipta, 2001.
- Ahmad Muafik Saleh, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Spiritual* (Malang: Aditya Media, 2012).
- Baharuddin, M, *Mencari Terobosan Bagi Pembinaan Perilaku Keagamaan Dilingkungan Generasi Muda*, (Jakarta: Proyek Pembinaan Kemahasiswaan Departemen Agama, 1987).
- Bakir Yusuf Barnawi, *Pembinaan Kehidupan Beragama Islam Pada Anak*, (Semarang: Dina Utama, 1993).
- Endang Syaifuddin Anshari, *Pendidikan Anak Islam* (Yogyakarta: Pustaka Amani, 1980).
- Eni Setyowati, *Pendidikan Karakter*, CV Grup Budi Utama (Yogyakarta, 2019).
- Faily Mart Gultom, *Pendidikan Keagamaan Islam*, Deepublish (Yogyakarta 2019).
- Fusduddin TM, *Pengasuh Anak Dalam Keluarga Islam*, (Jakarta: Lembaga kajian dan Jender, 1999).
- H. Darmadi, *Arsitektur Akhlak Dan Budi Pekerti Dalam Interaksi Linntas Budaya*, Swalova Publishing (Lampung, 2019).
- Hamka, *Akhlakul Karimah Gema Insani* (Jakarta: Gema Insani, 2017).
- Hamruni, *Jurnal Pembinaan Keagamaan islam*, (Jakarta, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Jamal Abdur Rahman, *Mendidik Anak Teladan Rasulullah SAW* (Bandung: Irsyad Baitul Salam: 2006)
- Jusuf Sarante, *Peran Pemerintah dan Pembinaan* (Tesis Fakultas Ilmu sosial dan politik Universitas Indonesia, Jakarta 2011).
- K.H Abdullah Gymnastiar, Gramedia (Jakarta 2003).
- M. Arifin, *Peranan Agama Dalam Kehidupan*.
- Maksum Muktar, *Madrasah Aliyah dan Perkembangan*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2000).
- Masdar Helmi, *Peranan Dakwah dalam pembinaan umat*, Semarang.
- Muhsin Mk, *Mari mendidik anak yatim*, Gema Insani, 2003.
- Muntholi'ah, *Konsep diri positif penunjang prestasi*, Gunungjato, 2002.
- Nasrudin Razak, *Dienul Islam*, (Bandung: Al Ma'arif, 1999).
- Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2014).
- Peran K. Rahmah, *keluarga Dalam Pendidikan Akhlak*, Jurnal Al-Hiwar, 2016.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2006).
- Rohison, *Akhlakul Tasawuf*, Pustaka Setia, 2010.
- Rohihun Anwar, *Akhlakul tasawuf*, Pustaka Setia, 2010.
- Rusyja Rustam, *Akhlak kepada Keluarga*, Cv Budi Utama (Yogyakarta, 2018).
- Sudarwan Danim, 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Bandung: Pustaka Setia.
- Sulyabrata Sumadi. 2008 *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo, Persada
- Syamsudin Makmun, *Pembinaan Agama Islam*.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Besar*.
- Zamaruddin AR, dan Hasanuddin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, PT. Raja Grafindo.
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1996).
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara 1995).

DOKUMENTASI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





1. a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Un.04/F.IV/PP.00.9/8930/2020
: Biasa
: Mengadakan Penelitian

Pekanbaru, 03 Jumadil Awal 1442 H
18 Desember 2020

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a : NILA SILVYA NASUTION
N I M : 11744200870
Semester : VII (tujuh)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Rektor,
Dekan,



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

... ..

ter Na Ya ha ter Bir

Sultan Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

san: Ketua P Mahasiswa

Tak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. **Dilarang** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

dan penelitian lainnya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: B-1412/Un.04/F.IV/PP.00.9/03/2020

: 1 berkas

: Penunjukan Pembimbing

a.n. Nila Sylvia Nasution

Kepada Yth,

Sdr. Dr. Arwan, M.Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Nila Sylvia Nasution** NIM 11744200870 Dengan judul **"Implementasi Manajemen Dakwah Di Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru."**(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,

Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan:

1. Ketua Program Studi Manajemen Dakwah
2. Mahasiswa ybs.



Pekanbaru, 11 Maret 2020

: Permohonan Pembimbing Skripsi

: 5 lembar

Kepada Yth

Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Sultan Syarif Kasim Riau

Tempat.

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nila Silvy Nasution
NIM : 11744200870
Jurusan/semester : Manajemen Dakwah/VI (IEnam)
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Alamat : Garuda Sakti Km 1Gg. Bulu Cina

Dengan ini mengajukan permohonan pembimbing skripsi dengan judul

IMPLEMENTASI MANAJEMEN DAKWAH DI YAYASAN PANTI ASUHAN

AR-RAHIM, PEKANBARU"

Sebagai bahan pertimbangan bagi Bapak/Ibu saya lampirkan :

1. ✓Foto copy Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
2. ✓Foto copy Slip Pembayaran SPP/OPF
3. ✓Foto copy Kartu Rencana Studi Semester 1-akhir
4. ✓Foto copy Kartu Hasil Studi 1-akhir
5. ✓Proposal yang diterima jurusan

Demikianlah surat permohonan ini saya buat semoga dapat dipertimbangkan. Atas

bantuanannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,

Ketua Prodi

Imron Rosidi, M.A., Ph.D

Nip. 198111182009011006

Cat:

Usul Pembimbing (Jika Ada) Diisi Oleh Ketua Prodi

1. USL mks yes (Imron R)

2.

3.

4.

5.

Hormat saya

(Nila Silvy Nasution)

NIM.11744200870

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2020

Hari : **Naskah Riset Proposal**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Setelah membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara **Nila Silvy Nasution**, NIM 11744200870 dengan judul **"Manajemen Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Diyayasan Panti Asuhan Ar-Rahim"** untuk mengeluarkan surat riset penelitian Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing

DR. H. Arwan M. Ag

NIP. 196602251993031002



SURAT KETERANGAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Nila Silvy Nasution
 NIM : 11744200870
 Tempat/Tgl. Lahir : Padang Sidempuan, 10 juli 1999
 Jurusan/Semester : Manajemen Dakwah/8
 Alamat : Rimbo Panjang, Perum Graha Ataya 2

Menerangkan bahwa nama diatas telah menyelesaikan hafalan juz 30 Al-Qur'an salah satu syarat ujian munaqasah sebagaimana bukti terlampir (catatan setoran ayat pada buku PA)

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 01 Februari 2021

Penasehat Akademis,

Rafdeadi, S.Sos.I, MA

NIP.19821225 201101 1 011

UIN SUSKA RIAU

Tembusan
 Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan
 Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau

Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU** Email

: dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/36889

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 503/F.IV/PP.00.9/8637/2020 Tanggal 11 Januari 2021**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | NILA SILVYA NASUTION |
| 2. NIM / KTP | : | 11744200870 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PEMBINAAN KEAGAMAAN DALAM MENERAPKAN NILAI-NILAI AKHLAKUL KARIMAH PADA ANAK DIYAYASAN PANTI ASUHAN AR-RAHIM, PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | YAYASAN PANTI ASUHAN PEKANBARU |

dengan ketentuan sebagai berikut:

tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.

Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 Januari 2021



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Pembusan :

Dissampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Ketua Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim Pekanbaru
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber: Pengetahuan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Nila Silvy Nasution lahir di Kota Padang Sidempuan, Sumatera Utara pada tanggal 10 Juli 1999. Anak Pertama dari pasangan Kartini Harahap dan Pangkat Muda Nasution. Penulis menyelesaikan pendidikan dasar di Sekolah Dasar Negeri 200112 Padang Sidempuan dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di Mtsn Model 1 Padang Sidempuan dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 juga penulis melanjutkan pendidikan MAN di Madrasah Aliyah Negeri 1 Padang Sidempuan dan lulus tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Strata Satu (S1).

Tahun 2020, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN DR) di Desa Singali Kota Padang Sidempuan. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Praktek Kerja Profesi (Job Training) di Pengadilan Agama Kelas 1A kota Pekanbaru.

Dalam bidang akademik, Penulis melakukan penelitian di Yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru dengan judul **“Pembinaan Keagamaan Dalam Menerapkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Pada Anak Di yayasan Panti Asuhan Ar-Rahim, Pekanbaru”**